

# Pemeliharaan *ITIK PEDAGING*



KEMENTERIAN PERTANIAN  
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
**BPTUHPT PELAIHARI**  
Kalimantan Selatan  
**2022**





**Di tulis oleh:**

IM.Unggul Abrianto

Drh. Sandhya Putra

Nurul Fadhilah Abbas, S.Pt

Masdiana, A.Md

---

**Di desain oleh:**  
**Tanto Suhanda**



## PEMELIHARAAN ITIK PEDAGING

### A. PENDAHULUAN

Permintaan akan berbagai jenis masakan berbahan dasar daging dan telur itik semakin meningkat beberapa tahun terakhir dan masakan olahan itik mudah kita temukan di setiap sudut tempat kuliner. Peningkatan permintaan bahan baku daging dan telur itik di sektor hilir, harus diimbangi dengan peningkatan usaha peternakan itik di sektor hulu sebagai penghasil daging dan telur itik. Hal ini yang menyebabkan usaha peternakan itik menjadi disukai dan berkembang.

Usaha peternakan itik dikembangkan dengan tujuan sebagai penghasil produk peternakan berupa telur dan daging untuk penyediaan gizi hewani masyarakat secara murah dan memberikan keuntungan ekonomi.

Keunggulan usaha peternakan itik diantaranya adalah produk daging, telur dan hasil samping berupa pupuk bernilai mahal; lebih tahan terhadap serangan penyakit unggas; pemasaran mudah dari konsumsi rumah tangga hingga usaha kuliner, dll., sedangkan kelemahan berternak itik diantaranya adalah konsumsi pakan tidak efisien karena pola makan itik yang rakus dan banyak pakan terbuang; sensitif terhadap perubahan pakan dan cemaran jamur/aflatoxin, mudah terkejut/stres, dll.

Pada buku ini dibahas mulai dari perkandangan, pemeliharaan fase *starter* dan *finisher*, kesehatan hewan, standar pertumbuhan itik pedaging, pertambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan dan analisa usaha.

## B. PERKANDANGAN

Kandang berfungsi sebagai pelindung itik agar terhindar dari gangguan seperti angin, hujan, hewan pemangsa dan sekaligus tempat makan, minum dan tumbuh berkembang. Bahan kandang sebaiknya menggunakan bahan lokal yang cukup baik dan tahan lama dengan harga relatif lebih murah. Ada beberapa model kandang itik yang biasa digunakan peternak diantaranya:

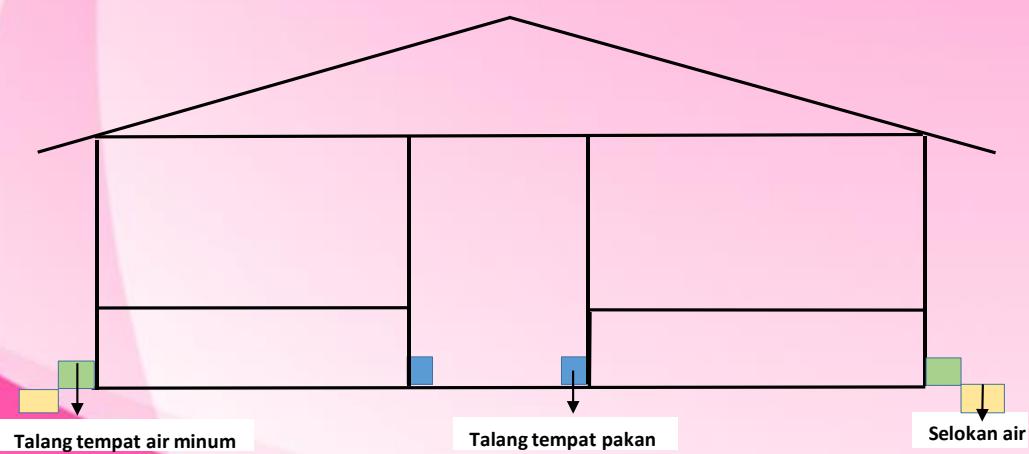


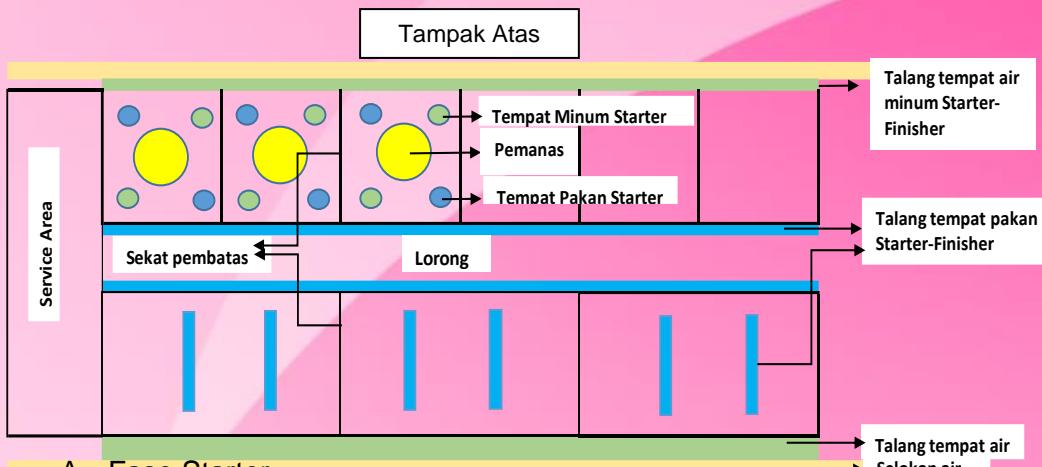
a. Kandang Postal/Lantai

b. Kandang Panggung

Contoh model kandang yang bisa digunakan pada periode Starter dan Finisher

Tampak Depan





#### A. Fase Starter

Menggunakan sekat ukuran kecil didalam kandang, ditambahkan pemanas, tempat pakan, tempat minum, dan alas sesuai kebutuhan itik starter. Dinding sekat/ kandang bisa dilapisi plastik, seng atau bahan lain yang dapat disesuaikan untuk menjaga suhu ruangan.

#### B. Fase Finisher

Perlengkapan pemeliharaan Fase Starter bisa dikeluarkan, itik ditempatkan dalam kandang dengan sekat yang dilebarkan. Kepadatan kandang, tempat pakan dan minum disesuaikan dengan kebutuhan

### C. FASE STARTER: DAY OLD DUCK (DOD) – UMUR 4 MINGGU

#### 1. PENYIAPAN KANDANG

Kandang berfungsi sebagai pelindung itik agar terhindar dari gangguan seperti angin, hujan, hewan pemangsa dan sekaligus tempat makan, minum dan tumbuh berkembang. Bahan kandang sebaiknya menggunakan bahan lokal yang cukup baik dan tahan lama dengan harga relatif murah. Hal-hal yang sebaiknya menjadi perhatian peternak diantaranya:

##### a. Bentuk kandang

- 1) kandang postal dengan lantai semen yang ditaburi sekam dan ditutup koran 2-3 lapis
- 2) kandang panggung beralas belahan bambu atau bahan lunak lain



1) kandang postal

2) Kandang panggung

b. Daya tampung maksimal ternak per meter persegi kandang:

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) DOD - 1 minggu    | : 35 ekor |
| 2) Umur >1- 4 minggu | : 20 ekor |

c. Manajemen Perkandangan

- 1) Persiapan kandang apabila kandang bekas pemeliharaan sebelumnya, sekam dan kotoran dibersihkan dan dibakar, cuci kandang dengan deterjen, disemprot desinfektan kemudian dikapur secara merata pada lantai kandang
- 2) Sebelum ternak datang pastikan semua peralatan (tempat pakan, tempat minum, pemanas/brooder, lampu penerangan, dll.) telah tersedia, berfungsi dengan baik dan dalam kondisi bersih.
- 3) Pemeliharaan itik sampai umur 2 minggu, lantai kandang diberi sekam atau jerami ketebalan 3-5 cm sebagai alas dan diganti setiap 3 hari sekali atau melihat kondisi, apabila basah diganti
- 4) Satu sekat kandang berisi ternak dengan umur sama

## 2. PENYIAPAN PEMANAS (BROODER)

a. Macam pemanas:

- 1) Gasolec (pemanas gas elpiji)
  - a) Satu gasolec untuk 1.000 ekor DOD
  - b) Penempatan Gasolec digantung 1-1,25 meter dari lantai



Pemanas Gasolec

- c) Gasolec dipasang sesuai dengan ketentuan dari produsen
- 2) Lampu pijar

- a) Satu *brooder* seng bulat diameter 1 meter persegi diisi 4 lampu pijar ukuran 60-75 watt untuk 300 ekor DOD
- b) Penempatan *brooder* seng digantung 1 meter dari lantai

- 3) Pemanas lain (tungku arang)

b. Manajemen pemanas

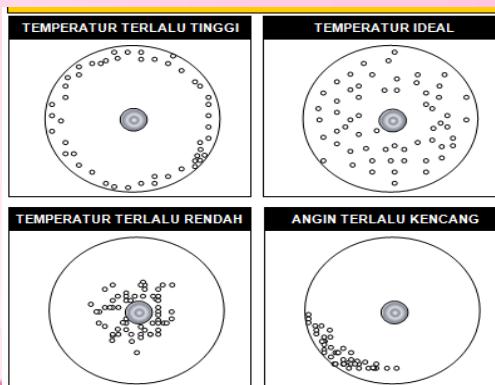
- 1) Nyalakan pemanas/*brooder* sebelum ternak datang
- 2) Suhu pemanas  $\pm 35^{\circ}\text{C}$  dengan kelembaban berkisar 60-65% selama 24 jam
- 3) Kondisi ideal pemanas dengan melihat sebaran DOD, kalau DOD berkumpul dan bertumpuk berarti suhu kurang, DOD menyebar rata berarti suhu sudah sesuai, DOD menjauhi pemanas berarti suhu terlalu tinggi
- 4) Pemanas dipakai sampai umur 7 hari terus menerus, umur 8-14 hari penggunaan pemanas menyesuaikan kondisi lingkungan kandang dan sebaran itik atau pemanas digunakan saat malam hari. Itik umur 14 hari/lebih pemanas dapat dimatikan



Pemanas Pijar



Pemanas Tungku



Sebaran DOD dengan Penggunaan Brooder

- 5) Pengaturan sirkulasi udara: minggu pertama tirai kandang dibuka 25 % pada siang hari, pada minggu kedua tirai dapat dibuka 50 % pada siang hari, pada minggu ketiga tirai dibuka 75 % pada siang hari, sedangkan pada minggu keempat tirai dapat dibuka 100 % pada siang hari, sedangkan waktu malam hari tirai kandang sebaiknya ditutup.

### 3. PENYIAPAN PAKAN DAN MINUM

#### a. Macam tempat pakan

- 1) DOD-1 minggu: *baby chick feeder/* nampan pakan kapasitas 35 ekor/ nampan
- 2) Umur > 1 – 4 minggu: *baby chick feeder/* nampan kapasitas 20 ekor/ nampan



#### b. Macam tempat minum

- 1) DOD-1 minggu: galon minum ukuran 2 liter, kapasitas 100 ekor/galon ditaruh diatas para-para
- 2) Umur >1 – 4 minggu : galon air otomatis atau galon ukuran 5 liter, kapasitas 100 ekor/galon air ditaruh diatas para-para



c. Manajemen Pakan dan Air Minum

- 1) Pakan sebaiknya menggunakan pakan jadi pabrikan untuk ayam/itik pedaging starter karena periode pertumbuhan awal membutuhkan pakan berkualitas untuk pembentukan kerangka dan organ tubuh.
- 2) Standar kandungan nutrisi pakan itik pedaging starter

| No | Parameter                             | Satuan  | Persyaratan |
|----|---------------------------------------|---------|-------------|
| 1  | Kadar air                             | %       | maks 14     |
| 2  | Protein Kasar                         | %       | min 20      |
| 3  | Lemak Kasar                           | %       | min 3       |
| 4  | Serat Kasar                           | %       | maks 5      |
| 5  | Abu                                   | %       | maks 8      |
| 6  | Kalsium(Ca)                           | %       | 0,8-1,2     |
| 7  | Fosfor total<br>(tanpa enzim phitase) | %       | min 0,6     |
| 8  | Energi Metabolisme                    | Kkal/kg | 2.850       |

- 3) Pemberian Pakan

Jumlahnya dibedakan antara itik pedaging dari jantan tipe petelur (Itik Alabio dan Mojosari) dan itik tipe pedaging (PMP)

| No | Minggu ke | Periode | Jumlah pemberian (gram/ekor/hari) |     |
|----|-----------|---------|-----------------------------------|-----|
|    |           |         | Alabio dan Mojosari               | PMP |
| 1  | 1         | starter | 15                                | 25  |
| 2  | 2         | starter | 58                                | 77  |
| 3  | 3         | starter | 74                                | 93  |
| 4  | 4         | starter | 92                                | 105 |

- 4) Pemberian pakan sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore)

- 5) Pemberian air minum

- a) Air minum diberikan *ad libitum* (tersedia terus menerus)
- b) Air minum diberikan dahulu, 2-3 jam kemudian diberikan pakan
- c) Air minum itik umur sehari/baru menetas diberikan tambahan gula merah,dengan perbandingan 0,5 kilogram untuk 1 liter

air dipanaskan sampai mendidih kemudian dicampurkan dengan 10 liter air biasa.

**D. FASE FINISHER: UMUR >4 MINGGU - SIAP POTONG (6-8 MINGGU) MENYESUAIKAN PERMINTAAN PASAR BERAT POTONG**

**1. PENYIAPAN KANDANG**

Hal-hal yang sebaiknya menjadi perhatian peternak diantaranya:

- a. Bentuk kandang berupa kandang kelompok. Bahan lantai bisa berupa kombinasi semen, hamparan batu atau tanah dengan kondisi kering dan mudah dibersihkan
- b. Daya tampung maksimal ternak/meter persegi kandang 12 ekor untuk itik umur 8 minggu dengan bobot 1.500 gram
- c. Manajemen Perkandangan:
  - 1) Persiapan kandang sebelum digunakan yaitu membersihkan kotoran dan sisa pemeliharaan sebelumnya, kalau bisa kandang dicuci dengan deterjen, disemprot desinfektan dan ditaburi bubuk kapur merata pada lantai kandang. Apabila kandang kotor sekali dan kosong dari ternak dapat dilakukan penyemprotan dengan fumisid (formalin desinfektan) dengan dosis 10 ml/liter air dan dibiarkan selama 2 hari.
  - 2) Pastikan semua peralatan (tempat pakan, minum, alat kebersihan, dll.) telah tersedia, berfungsi dengan baik dan dalam kondisi bersih.
  - 3) Setelah ternak masuk, membersihkan kotoran di kandang, tempat pakan dan minum secara rutin (seminggu sekali untuk kandang dan setiap hari untuk tempat pakan dan minum)



Gambar kandang itik Finisher

## 2. PENYIAPAN PAKAN DAN MINUM

### a. Macam tempat pakan

- 1) Tempat pakan menggunakan talang air atau sejenisnya dengan kapasitas 8 ekor/meter
- 2) Tempat air menggunakan talang air atau sejenisnya dengan kapasitas 8 ekor/meter



Gambar Tempat Pakan dan Minum

### b. Manajemen Pakan dan Air Minum

- 1) Pakan dapat menggunakan pakan jadi pabrikan untuk ayam/itik pedaging penggemukan atau menggunakan formulasi pakan sendiri menggunakan bahan pakan lokal yang sesuai kebutuhan itik pedaging finisher.
- 2) Standar kandungan nutrisi pakan itik pedaging finisher

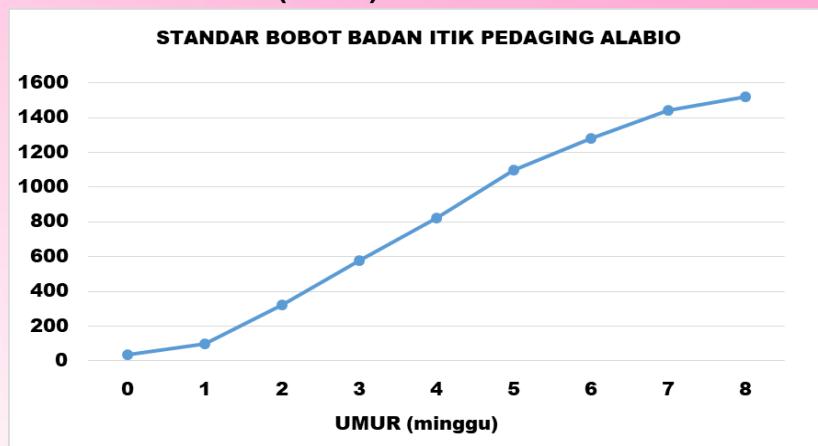
| No | Parameter                             | Satuan  | Persyaratan |
|----|---------------------------------------|---------|-------------|
| 1  | kadar air                             | %       | maks 14     |
| 2  | Protein Kasar                         | %       | min 18      |
| 3  | Lemak Kasar                           | %       | Min 3       |
| 4  | Serat Kasar                           | %       | maks 5      |
| 5  | Abu                                   | %       | maks 8      |
| 6  | Kalsium(Ca)                           | %       | 0,8-1,2     |
| 7  | Fosfor total<br>(tanpa enzim phitase) | %       | Min 0,6     |
| 8  | Energi Metabolisme                    | Kkal/kg | 2.900       |

- 3) Pemberian pakan sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore)
- 4) Pemberian air minum diberikan secara *ad libitum* (tersedia terus menerus)
- 5) Pemberian Pakan

Jumlah pemberian pakan dibedakan antara itik pedaging dari jantan tipe petelur (Itik Alabio dan Mojosari) dan itik tipe pedaging (PMP)

| No | Minggu ke | Periode  | Jumlah pemberian (gram/ekor/hari) |     |
|----|-----------|----------|-----------------------------------|-----|
|    |           |          | Alabio dan Mojosari               | PMP |
| 1  | 5         | finisher | 87                                | 123 |
| 2  | 6         | finisher | 108                               | 129 |
| 3  | 7         | finisher | 96                                | 112 |
| 4  | 8         | finisher | 91                                | 111 |

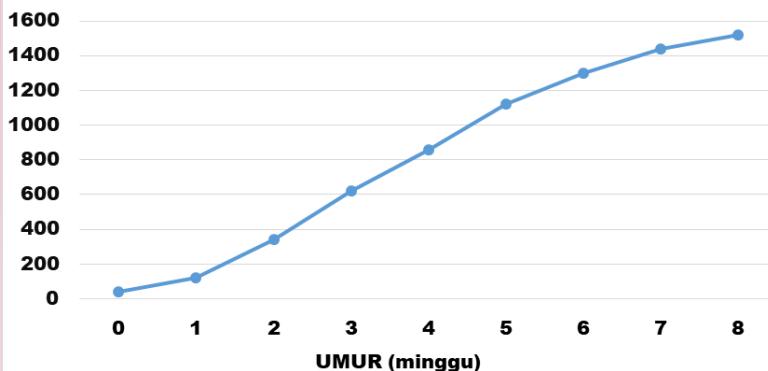
## E. STANDAR PERTUMBUHAN ITIK PEDAGING, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN (PBBH) DAN KONVERSI PAKAN



| STANDAR BOBOT BADAN ITIK PEDAGING ALABIO |    |     |     |     |     |      |      |      |       |
|--|----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|-------|
| UMUR (minggu)                            | 0  | 1   | 2   | 3   | 4   | 5    | 6    | 7    | 8     |
| RATA-RATA (gram)                         | 38 | 100 | 320 | 580 | 820 | 1100 | 1280 | 1440 | 1520  |
| PBBH (gr/ekor/hari)                      |    | 9   | 20  | 26  | 28  | 30   | 30   | 29   | 26 *  |
| KONVERSI PAKAN                           |    | 1,4 | 1,7 | 1,8 | 2,1 | 2,1  | 2,4  | 2,6  | 3,0 * |

\*dihitung dari DOD

### STANDAR BOBOT BADAN ITIK PEDAGING MOJOSARI

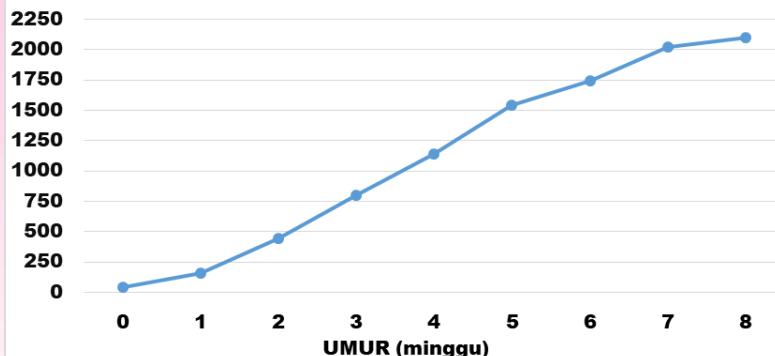


### STANDAR BOBOT BADAN ITIK PEDAGING MOJOSARI

| UMUR (minggu)       | 0  | 1   | 2   | 3   | 4   | 5    | 6    | 7    | 8     |
|---------------------|----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|-------|
| BERAT (GRAM)        | 38 | 120 | 340 | 620 | 860 | 1120 | 1300 | 1440 | 1520  |
| PBBH (gr/ekor/hari) |    | 12  | 22  | 28  | 29  | 31   | 30   | 29   | 26 *  |
| KONVERSI PAKAN      |    | 1,5 | 1,7 | 1,8 | 2,0 | 2,1  | 2,4  | 2,6  | 2,9 * |

\*dihitung dari DOD

### STANDAR BOBOT BADAN ITIK PEDAGING PMP



### STANDAR BOBOT BADAN ITIK PEDAGING PEKING MOJOSARI PUTIH (PMP)

| UMUR (minggu)       | 0  | 1   | 2   | 3   | 4    | 5    | 6    | 7    | 8     |
|---------------------|----|-----|-----|-----|------|------|------|------|-------|
| BERAT (GRAM)        | 45 | 160 | 440 | 800 | 1140 | 1540 | 1740 | 2020 | 2100  |
| PBBH (gr/ekor/hari) |    | 16  | 28  | 36  | 39   | 43   | 40   | 40   | 37 *  |
| KONVERSI PAKAN      |    | 1,5 | 1,8 | 1,8 | 1,9  | 2,0  | 2,3  | 2,3  | 2,6 * |

\*dihitung dari DOD

## F. KESEHATAN HEWAN

1. **Biosekuriti** adalah semua tindakan sebagai pertahanan pertama untuk mengendalikan wabah penyakit dan mencegah penularan dan penyebaran penyakit keluar peternakan tertular.

1) Manfaat biosekuriti :

- a) Mencegah lebih baik daripada mengobati
- b) Ternak sehat sehingga dapat berproduksi dengan optimal

2) Pelaksanaannya :

- a) Kandang diberi pagar keliling
- b) Ternak sakit dipisahkan dari ternak sehat
- c) Bangkai dibakar kemudian dikubur
- d) Kandang dijaga bersih dan disemprot desinfektan secara teratur
- e) Menjaga kebersihan tempat pakan, minum & peralatan kandang
- f) Menyediakan sandal/sepatu boot khusus untuk di dalam kandang
- g) Bak pencelup kaki di depan kandang berisi deterjen dicampur air
- h) Memisahkan ternak yang baru masuk minimal 14 hari
- i) Pemisahan kelompok ternak berdasarkan umur dan kondisi
- j) Mengendalikan orang yang boleh masuk ke kandang

## 2. Penyakit dan penanganannya

1) Flu Burung (*Avian Influenza*)



Itik menunjukkan gejala mata biru atau putih keabuan

a) Penyebab : virus Avian Influenza / AI subtipe H5N1 atau H9N2

b) Cara Penularan: langsung kontak dengan hewan terinfeksi dan tidak langsung melalui udara tercemar debu yang mengandung virus, pakan, air minum, peralatan kandang, kandang, pakaian, kendaraan, unggas lain yang tercemar virus Avian Influenza

c) Gejala klinis :

- Bervariasi tergantung unggas yang terinfeksi, galur virus dan faktor lingkungan
- Gangguan pada saluran pernapasan, pencernaan, reproduksi atau sistem syaraf
- Tortikolis (kepala muntir)
- Mata keputihan/ kebiruan (katarak)
- Kesulitan berdiri, inkoordinasi (sempoyongan)
- Kejang
- Penurunan produksi telur

d) Penanganan :

- Seperti penyakit virus pada umumnya, AI tidak dapat diobati. Pemberian antibiotic dan vitamin hanya berfungsi sebagai pencegahan infeksi sekunder & meningkatkan daya tahan tubuh.
- Penerapan biosekuriti yang ketat
- Memisahkan itik sakit dari itik yang sehat
- Penyemprotan kandang dengan desinfektan secara teratur

e) Pencegahan: vaksinasi dengan vaksin inaktif H5N1 dan H9N2 untuk itik pada umur 5 hari. Namun pada umumnya tidak dilakukan karena itik dipanen pada umur muda (6-8 minggu).

2) Tetelo (Newcastle Disease)



a) Penyebab: virus

*Paramyxovirus*

b) Cara penularan: Langsung melalui kontak dengan hewan terinfeksi dan tidak langsung melalui udara, pakan, air minum, peralatan kandang, pakaian dan kendaraan yang

tercemar virus *Paramyxovirus*.

c) Gejala Klinis: Itik adalah hewan yang cukup kuat menghadapi penyakit ND. Itik dapat terinfeksi oleh virus tanpa menunjukkan

gejala apapun. Namun apabila infeksi yang menyerang cukup ganas, biasanya muncul gejala:

- Tortikolis (leher melintir)
- Kematian dalam jumlah banyak

d) Penanganan:

- Seperti penyakit virus pada umumnya, ND tidak dapat diobati. Pemberian antibiotic dan vitamin hanya berfungsi sebagai pencegahan infeksi sekunder & meningkatkan daya tahan tubuh.
- Penerapan biosecurity yang ketat
- Memisahkan itik sakit dari itik yang sehat
- Penyemprotan kandang dengan desinfektan secara teratur

e) Pencegahan: vaksinasi dapat dilakukan dengan menggunakan vaksin aktif. Adapun jadwal vaksin yang umum dilakukan adalah pada umur 4 hari, kemudian diulang pada umur 3 minggu. Namun lakukan pemberian vaksin hanya jika dirasa **PERLU**. (**mis:** lokasi kandang berdekatan dengan peternakan ayam potong atau ayam petelur skala besar, atau ada riwayat positif penyakit ND pada peternakan).

Apabila peternakan aman dari ND, maka vaksinasi tidak perlu dilakukan agar tidak ada pembengkakan biaya produksi.

3) Kelumpuhan



a) Penyebab: kualitas pakan yang tidak baik (kekurangan mineral Ca&Mn) atau terlalu lama berada di tanah becek atau lembab. Pakan yang kadaluarsa maupun tempat pakan yang kurang bersih juga dapat menyebabkan kelumpuhan karena terdapat jamur *Aspergillus flavus* yang mengandung *Aflatoksin*.

b) Gejala:

- Tidak mau makan dan tidak bersuara
- Kaki tidak bisa digerakkan
- Sekeliling mata tampak mengering, kadang-kadang mengeluarkan air mata yang berlebihan
- Pada itik muda akan menyebabkan pertumbuhan terhambat

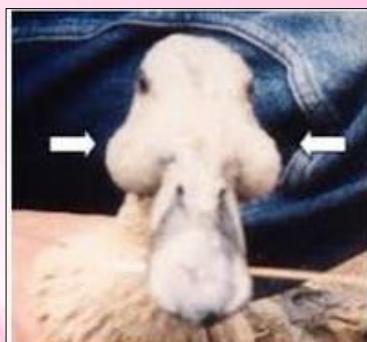
c) Penanganan :

- Itik yang lumpuh dipisahkan dari kelompoknya, diletakkan di kandang lain yang kering dan hangat diberi alas sekam dan diberikan vitamin melalui air minum.
- Pemberian arang kelapa atau karbon juga dapat dilakukan untuk menyerap racun di dalam saluran pencernaan itik.
- Itik diberi pakan yang bergizi dan mudah dicerna (konsentrat).

d) Pencegahan :

- Hijauan segar minimal 5 gram/ekor/hari
- Penambahan vitamin dan mineral.
- Penyimpanan pakan ditempat yang kering, diberi alas dari kayu dan disimpan tidak terlalu lama (sesuai aturan produsen)
- Tempat pakan selalu dibersihkan setiap hari, jangan sampai ada pakan yang menjamur.
- Jangan ada bangkai itik maupun hewan lain dilokasi pemeliharaan itik.

4) Pipi bengkak



a) Penyebab: bakteri *Pasteurella multocida* (kolera unggas), bakteri *Haemophylus gallinarum* (snot/ infectious coryza)

b) Cara Penularan :

- Bakteri masuk ke tubuh melalui rongga mulut, mata, hidung dan luka kulit → saluran

pernapasan atas dan paru → menyebar Unggas *carrier* menyimpan bakteri di cavum nasi dan saluran pencernaan bagian atas → mencemari air minum waktu minum

- Kontak langsung dengan itik yang terinfeksi
- Melalui pakan, air minum maupun peralatan kandang yang tercemar bakteri

c) Gejala kolera unggas:

- Akut/ mendadak

Itik mendadak sakit parah dengan gejala ngorok basah, daerah kepala kebiruan → mati

- Kronis

Tidak mau makan, ngorok dan mengeluarkan lendir dalam mulut, lumpuh, kotoran warna kuning berubah kehijau-hijauan sehingga bulu dan kloaka kotor, kepala bengkak, kesulitan bernapas

d) Gejala snot/infectious coryza:

- Itik bersin
- Keluar lendir dari hidung
- Ada pembengkakan pada wajah
- Nafsu makan dan minum hilang

e) Faktor predisposisi: sanitasi kandang yang buruk, itik stress.

f) Penanganan :

- perbaikan kebersihan kandang dan peralatan
- perbaikan cara pemeliharaan itik
- pengaturan kepadatan kandang
- pemberian vitamin melalui air minum 3 – 5 hari berturut-turut
- pemberian pakan dengan kualitas yang lebih baik

g) Pengobatan :

- Suntikan Penisillin pada urat daging dada dengan dosis 30.000 iu/ekor itik dewasa
- Dengan menggunakan antibiotic preparat streptomycin, oxytetrasiklin dan sulfa yang dicampur dengan air minum
- Pemberian vitamin dan penambah nafsu makan untuk mempercepat proses penyembuhan.

## 5) Kolibasilosis



Gambaran organ dalam unggas yang terkena kolibasilosis

- a) Penyebab: bakteri *Escherichia coli*
- b) Cara Penularan :
  - Kontak langsung dengan hewan terinfeksi
  - Kontak tidak langsung melalui pakan, air minum dan peralatan kandang yang tercemar bakteri
- c) Gejala klinis :
  - Omphalitis (radang tali pusar)
  - A airsacculitis (radang kantong udara)
  - Enteritis (radang usus)
  - Infeksi saluran reproduksi
- d) Pengobatan: Antibiotik seperti sulfonamida dan trimetoprim, enrofloksasin melalui air minum selama 3-5 hari berturut-turut
- e) Pengendalian dan pencegahan :
  - Perbaikan manajemen pemeliharaan
  - Biosecuriti yang ketat
  - Peningkatan sanitasi dan desinfeksi kandang, peralatan maupun pekerja
  - Menjaga air agar tidak tercemar bakteri *E. coli* dengan klorin

## G. ANALISA USAHA

### ANALISA USAHA PEMELIHARAAN 500 EKOR ITIK PEDAGING (PANEN 6 MINGGU)

Periode pemeliharaan itik umur 0 minggu - 6 minggu

|          | <u>Rincian</u>   | <u>Vol</u> | <u>Satuan</u> | <u>Harga</u> | <u>JUMLAH</u>     |
|----------|--|------------|---------------|--------------|-------------------|
| <b>A</b> | <b>BIAYA</b>   |            |               |              |                   |
| 1        | Pembelian Meri (DOD)                                   | 500        | ekor          | 4.000        | 2.000.000         |
| 2        | Biaya Pemeliharaan                                     |            |               |              |                   |
| a        | Pakan itik starter pedaging (0-4 minggu)               | 836,5      | kg            | 7.500        | 6.273.750         |
| b        | Pakan itik finisher pedaging (5-6 minggu)              | 683        | Kg            | 7.300        | 4.982.250         |
| c        | Obat dan vitamin selama periode pemeliharaan itik      | 500        | ekor          | 225          | 112.500           |
| e        | Desinfektan  | 1          | paket         | 50.000       | 50.000            |
| f        | Sapronak Pemeliharaan (Penyusutan 3 tahun)             | 1          | paket         | 150.000      | 150.000           |
| g        | Bahan habis pakai pemeliharaan ( sekam, kapur)         | 1          | paket         | 150.000      | 150.000           |
| h        | Listrik  | 1          | paket         | 100.000      | 100.000           |
|          | <b>TOTAL BIAYA</b>                                     |            |               |              | <b>13.818.500</b> |
| <b>B</b> | <b>PENDAPATAN PENJUALAN ITIK HIDUP</b>                 |            |               |              |                   |
| 1        | Penjualan itik hidup                                   | 475        | ekor          | 35.000       | 16.625.000        |
| 2        | Pupuk kandang  | 15         | sak           | 5.000        | 75.000            |
|          | <b>TOTAL PENDAPATAN</b>                                |            |               |              | <b>16.700.000</b> |
| <b>C</b> | <b>KEUNTUNGAN TOTAL (TOTAL PENDAPATAN-TOTAL BIAYA)</b> |            |               |              | <b>2.881.500</b>  |
|          |  |            |               |              |                   |

## PENUTUP

Demikian Buku Pemeliharaan Itik Pedaging ini, perpaduan antara kualitas bibit, manajemen pemeliharaan dan pakan yang mengakomodir kebutuhan ternak menjadi kunci sukses dalam usaha peternakan itik. Kemampuan dan pengalaman peternak dalam memilih bibit dan mengelola ternak itik sangat diperlukan. Terima kasih dan semoga sukses.

Pelaihari, Juni 2022

# INFORMASI HARGA KOMODITI

## ITIK ALABIO DAN MOJOSARI

| UMUR            | BETINA        |
|-----------------|---------------|
| >001 – 003 Hari | 8.500 / Ekor  |
| >003 – 007 Hari | 10.000 / Ekor |
| >007 - 014 Hari | 12.500 / Ekor |
| >014 – 021 Hari | 15.000 / Ekor |
| >021 – 030 Hari | 17.500 / Ekor |
| >030 – 060 Hari | 30.000 / Ekor |
| >060 – 090 Hari | 35.000 / Ekor |

| UMUR            | JANTAN                             |                                     |
|-----------------|------------------------------------|-------------------------------------|
|                 | GRADE A<br>(Program<br>Perkawinan) | GRADE B<br>(Non Program Perkawinan) |
| >001 – 003 Hari | 5.600 / Ekor                       | 3.000 / Ekor                        |
| >003 – 007 Hari | 8.000 / Ekor                       | 5.000 / Ekor                        |
| >007 - 014 Hari | 12.500 / Ekor                      | 8.000 / Ekor                        |
| >014 – 021 Hari | 15.000 / Ekor                      | 12.000 / Ekor                       |
| >021 – 030 Hari | 20.000 / Ekor                      | 15.000 / Ekor                       |
| >030 – 060 Hari | 25.000 / Ekor                      | 20.000 / Ekor                       |
| >060 – 090 Hari | 30.000 / Ekor                      | 25.000 / Ekor                       |

## KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE)

| UMUR               | JANTAN           | BETINA           |
|--------------------|------------------|------------------|
| <b>Calon Bibit</b> |                  |                  |
| 03-06 Bulan        | 1.200.000 / Ekor | 900.000 / Ekor   |
| <b>Bibit</b>       |                  |                  |
| > 06-12 Bulan      | 2.000.000 / Ekor | 1.500.000 / Ekor |
| > 12-24 Bulan      | 2.500.000 / Ekor | 2.000.000 / Ekor |
| > 24-48 Bulan      | 3.000.000 / Ekor | 2.500.000 / Ekor |

### **SAPI MADURA**

| UMUR                          | JANTAN            | BETINA            |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Calon Bibit</b>            |                   |                   |
| <b>03-06 Bulan</b>            | 4.000.000 / Ekor  | 4.500.000 / Ekor  |
| <b>&gt; 06-09 Bulan</b>       | 5.000.000 / Ekor  | 5.500.000 / Ekor  |
| <b>&gt; 09-12 Bulan</b>       | 6.500.000 / Ekor  | 6.750.000 / Ekor  |
| <b>&gt; 12-18 Bulan</b>       | 7.500.000 / Ekor  | 8.500.000 / Ekor  |
| <b>Bibit</b>                  |                   |                   |
| <b>&gt; 18- &lt; 24 Bulan</b> | 10.000.000 / Ekor | -                 |
| <b>&gt; 24 Bulan</b>          | -                 | 10.000.000 / Ekor |
| <b>24- &lt; 36 Bulan</b>      | 12.000.000 / Ekor | -                 |
| <b>&gt; 36 Bulan</b>          | 15.000.000 / Ekor | -                 |

### **HIJAUAN PAKAN TERNAK (HPT)**

| JENIS BIBIT                 | SATUAN       | HARGA        |
|-----------------------------|--------------|--------------|
| Rumput padang penggembalaan | Per Pools    | Rp.100,-     |
| Rumput potong               | Per Stek     | Rp.100,-     |
| Leguminosa Pohon (Stek)     | Per Stek     | Rp.350,-     |
| Leguminosa Pohon (Batang)   | Per Batang   | Rp.2.000,-   |
| Leguminosa Menjalar         | Per Kilogram | Rp.100.000,- |



Informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

**0822 7243 3496**



*Hubungi Kami di :*

Jln. A.Yani km.51 Pelaihari  
Ds. Sungai Jelai Kec. Tambang Ulang  
Kab.Tanah Laut - Kalimantan Selatan



082272433496



BPTU-HPT Pelaihari  
Kementeran RI



bptu.kdi@gmail.com



bptuhptpelaihari



<http://bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id>



**BPTUHPT PELAIHARI**  
Kalimantan Selatan



ISO 9001:2015 SMM  
ISO 37001:2016 SMAP

